

BAB V

PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor ukuran perusahaan profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *real estate* dan *property* dari tahun 2010-2014 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen. *Audit delay* adalah keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada para pengguna. *Audit delay* diukur berdasarkan jarak antara tanggal tahun tutup buku laporan keuangan dengan tanggal ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor sebagai variabel independen. Rata-rata *audit delay* pada perusahaan *real estate* dan *property* adalah 81 hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan *real estate* dan *property*.

Peneliti menggunakan uji regresi berganda untuk pengujian hipotesis, dimana data diuji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan uji regresi agar mengetahui apakah data terbebas dari penyakit asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas

dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dan data awal tidak terdistribusi normal sehingga peneliti melakukan outlier hingga empat kali. Berdasarkan uji normalitas data terdistribusi normal. Pengujian selanjutnya adalah uji F yang menjelaskan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*. Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 16,2 persen artinya bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor dapat menjelaskan variabel *audit delay* sebesar 16,2 persen, sedangkan sisanya 83,8 persen dijelaskan oleh faktor lain diluar *audit delay*. Berdasarkan uji t, dari keempat variabel independen hanya dua variabel yang memberikan pengaruh signifikan secara parsial. Variabel yang memberikan pengaruh adalah ukuran perusahaan dan internal auditor. Variabel yang tidak memberikan pengaruh adalah profitabilitas dan solvabilitas. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* karena terdapat perbedaan antara perusahaan kecil dan besar. Internal auditor berpengaruh terhadap *audit delay* diduga karena keberadaan atau peran internal auditor dapat meminimalisir terjadinya *audit delay*.

Keempatnya mempunyai keterkaitan terhadap teori agensi dimana laporan keuangan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak agen (manajemen) terhadap pihak *principal* (pengguna). Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya asimetri informasi. Pihak *principal* membutuhkan *assurance* untuk dapat percaya dengan laporan keuangan yang dibuat oleh pihak agen karena pihak agen memiliki banyak informasi dibanding pihak *principal* dan hal ini dapat

memicu terjadinya *fraud financial statement*. Oleh karena itu, penyampaian informasi secara tepat waktu (dalam hal ini laporan keuangan oleh auditor) sangat penting untuk mengurangi adanya asimetri informasi.

Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki beberapa keunggulan antara lain total aset atau kekayaan yang dimiliki lebih besar, tenaga kerja yang kompeten dan sumber daya manusia yang lebih besar yang juga didukung teknologi sistem informasi yang canggih sehingga data yang dihasilkan lebih cepat dan akurat sehingga secara tidak langsung keunggulan tersebut dapat membantu auditor untuk menyelesaikan proses audit dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini menyebabkan perusahaan besar mendapat pengawasan dari investor, pemerintah, dan badan pengawas permodalan. Kondisi ini membuat pihak manajemen menyusun laporan keuangan sebaik mungkin, menghindari adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan pihak manajemen dituntut untuk menerbitkan laporan keuangan secepat mungkin sehingga terjadinya *audit delay* semakin kecil.

Variabel profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal, misalkan ketika perusahaan mendapatkan profit tinggi maupun rendah namun mendapatkan auditor yang kurang kompeten atau auditor yang baru sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama untuk proses mengaudit dibanding dengan auditor yang memiliki kompeten yang baik atau yang telah berpengalaman. Faktor internal seperti informasi yang diberikan oleh perusahaan sangat sedikit sehingga auditor perlu mencari bukti-bukti atau informasi sendiri dimana hal ini dapat memakan waktu lebih lama.

Variabel solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan sumber pendanaan perusahaan sebagian besar menggunakan dana pihak ketiga dimana pihak ketiga ini bisa melalui pemilik perusahaan sendiri. Perusahaan melibatkan utang kepada pemilik perusahaan bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kemacetan dalam pelunasan utang atau tidak dapat melunasinya. Adanya pengungkapan yang memadai dari pihak manajemen diperlukan agar tidak menghambat auditor dalam proses mengaudit.

Internal auditor berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan *real estate* dan *property* memiliki internal auditor sehingga memiliki pengendalian internal yang kuat dan mempersingkat waktu auditor independen dalam melakukan pengujian ketaatan dan pengujian substansif. Ketentuan peraturan terkait perusahaan harus memiliki internal auditor tidak ada sehingga terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki internal auditor atau bagian akuntansi dapat merangkap sebagai internal auditor. Perusahaan yang memiliki auditor internal relatif lebih kecil kemungkinan terjadinya *audit delay* dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki auditor internal.

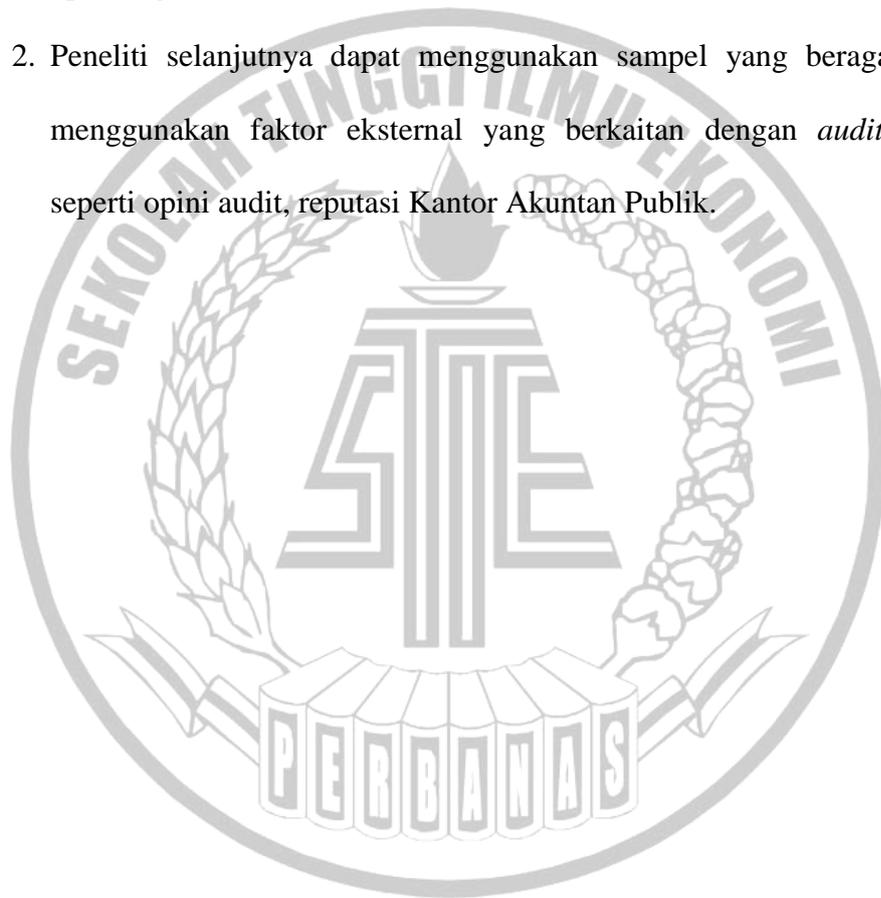
5.2 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang menjadikan penelitian ini jauh dari sempurna. Keterbatasan ini diharapkan dapat berkurang untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini, yaitu hasil yang diperoleh setelah pengujian bertentangan dengan teori yang digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambah atau mengganti variabel-variabel independen yang lain, seperti kompleksitas operasi, jumlah komite audit.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang beragam dan menggunakan faktor eksternal yang berkaitan dengan *audit delay*, seperti opini audit, reputasi Kantor Akuntan Publik.



DAFTAR RUJUKAN

- Anthony, R. N., Govindarajan, V., & Dearden, J. (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen Buku 2* (Vol. 11). Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi 6. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Standar Akuntansi Keuangan IAI
- Indriyantoro, Nur dan Bambang. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Abdul Halim & Mamduh, M. H. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN .
- Hendrich, M. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Ilmiah*. Vol. IV No. 2. Mei 2008, Hal 1-9.
- Herja, I. S., Rasuli, M., & Silfi, A. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, laba rugi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di bea tahun 2011-2012. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1-16.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Judge A. Timothy, & Robbins, S. P. (2009). *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kartika, A. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol.16 No. 1. Maret 2009. Hal 1-17.

Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2).

Keputusan Ketua Bapepam No: Kep.36/PM/2003 Tentang Pasar Modal

Mantik, I. M. N. S., & Sujana, E. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Food and Beverages Terdaftar di BEI 2009-2011. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 1(1).

Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati. (2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12 No. 3. Desember 2010. Hal 175-186.

Ni Wayan Rustiarini, Ni Wayan Mita Sugiarti. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*. Vol.2 No.2. Hal 1-19.

Oviek Dewi Saputri. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay.

Puspitasari, E., & Sari, A. N. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 9(1), 31-42.

Rachmawati, S. (2008, Mei). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10 No.1. Mei 2008 Hal 1-10.

Scott, William R. (2003). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Prentice Hall International Inc.

Shinta Altia Widosari, Rahardja. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1 No. Hal 1-3.

Supriyati Yuliasri Rolinda. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di

Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol . 10 No. 3, hal 109-126.

Sawyers. (2005). *Audit Internal Sawyer*. Jakarta: Salemba Empat.

Suwardjono. (2002). *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Utami, Wiwik, 2006. Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Buletin Penelitian*. No.09. Hal 19-31.

www.idx.co.id

